

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemetaan dan Penjajakan Kemitraan

Pemetaan dan penjajakan kemitraan yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Kota Bekasi berdasarkan pada kebutuhan. Hasil pemetaan kebutuhan tersebut disusun dalam prioritas kebutuhan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu, setelah itu maka dapat diketahui aspek-aspek yang patut untuk dimitirakan dengan pihak mitra. Tujuan dilakukan pemetaan dan penjajakan adalah supaya kemitraan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, memiliki kesamaan visi dengan pihak mitra, sehingga kemitraan berlangsung dengan baik dan memungkinkan terjadinya kesinambungan kemitraan.

2. Pelaksanaan Kemitraan

Umumnya pelaksanaan kemitraan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi berjalan dengan baik. Mengamati cukup banyaknya calon mitra baru

dari berbagai Industri yang menghubungi lewat telepon ke Hubungan Industri ataupun datang langsung ke BKK Hubin SMK Negeri 1 Bekasi untuk mengusulkan kemitraan. Dalam melaksanakan kemitraan SMK Negeri 1 Kota Bekasi memperhatikan soal kesesuaian, yang artinya pihak mitra tersebut harus linear dengan program keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kota Bekasi. Berdasarkan pengamatan beberapa program keahlian di SMK Negeri 1 Kota Bekasi telah melakukan sinkronisasi kurikulum dengan pihak mitra yang linear dengan programnya. Dengan adanya sinkronisasi kurikulum maka tercipta kesesuaian antara program yang dilaksanakan sekolah dengan kebutuhan industri. SMK Negeri 1 Kota Bekasi melakukan pemetaan pihak mitra semaksimal mungkin harus linear dengan program keahlian yang ada dan sangat memanfaatkan program kemitraan sebagai pendukung suksesnya implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

3. Monitoring dan Evaluasi Kemitraan

Dalam monitoring dan evaluasi kemitraan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi terdapat beberapa strategi yaitu yang pertama dengan melaksanakan monitoring yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Strategi kedua SMK Negeri 1 Kota Bekasi selalu mengundang pihak mitra ke sekolah setiap hari sabtu, pihak mitra tersebut disebut dengan guru tamu atau guru expert. Dan strategi ketiga adalah

strategi yang biasa dilakukan yaitu monitoring dengan mengirimkan perwakilan guru sebagai dosen pembimbing siswa prakerin atau psg ke industri, sekaligus melakukan monitoring. Dalam monitoring dan evaluasi, pemantauan perkembangan pelaksanaan kegiatan kemitraan dilakukan untuk memastikan kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kemitraan dan sebagai salah satu cara untuk menghindari kemungkinan adanya penyimpangan-penyimpangan, sehingga kemitraan selalu terarah sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

B. Implikasi

Sejak dicanangkan kebijakan mengenai manajemen berbasis sekolah, sekolah memiliki peran dan fungsi yang besar dalam pengelolaan sekolah secara mandiri. Salah satu program untuk mengembangkan kemandirian sekolah adalah kemitraan. Kemitraan sebagai salah satu program yang dapat mendukung suksesnya implementasi manajemen berbasis sekolah. Kemitraan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan sekolah, menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan visi misi SMK Negeri 1 Kota Bekasi. Dengan adanya kemitraan, memungkinkan bagi SMK Negeri 1 Kota Bekasi untuk membuka kesempatan luas bagi siswa untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan *softskill* yang akan

berdampak pada peningkatan mutu lulusan. Selain itu memungkinkan terbuka luasnya peluang keterserapan bagi lulusan di industri, juga dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki lulusan memungkinkan untuk berani berwirausaha yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya.

Kemitraan merupakan suatu proses yang dalam memulainya diperlukan langkah-langkah yang benar dan sistematis agar berlangsung secara efektif dan berkesinambungan. Mekanisme kemitraan diatur berdasarkan beberapa tahapan, dimulai dari tahap pemetaan atau identifikasi. Pemetaan kemitraan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan sekolah dan identifikasi *partner* (pihak mitra sekolah). Hasil dari pemetaan tersebut akan disusun dalam skala prioritas kebutuhan, sehingga dapat diketahui aspek yang sangat diperlukan dan patut lebih dulu dimitracan dengan pihak mitra.

Tahapan berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kemitraan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi dilakukan berdasarkan kesepakatan yang tercantum di dalam perjanjian kerjasama atau Nota Kesepahaman (MoU). Dalam pelaksanaannya, SMK Negeri 1 Kota Bekasi sangat memperhatikan kesesuaian, yang artinya semaksimal mungkin pihak mitra tersebut linear dengan program keahlian yang ada.

Selanjutnya adalah tahap monitoring dan evaluasi kemitraan, yang dilaksanakan dengan berbagai strategi. Strategi pertama yaitu SMK Negeri 1 Kota Bekasi mengundang pihak mitra dari industri untuk datang ke sekolah dan membahas mengenai kemitraan yang sedang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Strategi kedua adalah mengundang pihak mitra ke sekolah setiap hari sabtu, pihak mitra tersebut disebut dengan guru tamu atau guru expert. Dan strategi ketiga adalah yang biasa dilakukan yaitu dengan mengirimkan perwakilan guru sebagai guru pembimbing siswa prakerin atau psg ke industri, sekaligus bertugas memonitoring kemitraan dengan melakukan koordinasi dengan pihak mitra, menyampaikan kuesioner kepuasan pelanggan, mendeskripsikan hasil temuan tersebut untuk disampaikan ke hubungan industri sebagai pihak yang bertanggung jawab atas jalannya program kemitraan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Kota Bekasi

Agar membuat strategi yang paling efektif untuk meminimalisir terjadinya kendala kemitraan terutama pada adanya penyimpangan pelaksanaan kemitraan yang tidak sesuai dengan perjanjian kerjasama yang telah disepakati.

2. Bagi Bidang Hubungan Industri dan Kepala Program Keahlian SMK Negeri 1 Kota Bekasi

Agar membuat strategi untuk meminimalisir adanya kendala dalam hal minimnya waktu yang dimiliki oleh bidang hubin dan program keahlian dalam hal memproses permintaan perjanjian bermitra dari pihak mitra, agar dapat memaksimalkan jumlah pihak mitra sekolah.

3. Bagi Mitra SMK Negeri 1 Kota Bekasi

Diharapkan memberikan informasi dalam mengembangkan kemitraan yang sinergis dan berkesinambungan agar terbentuknya sumber daya manusia yang diharapkan sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru.